

Manfaat Jika Melakukan Perawatan dan Pemeriksaan Sepeda Motor Secara Rutin

Category: Bisnis

18 Juni 2025



Manfaat Jika Melakukan Perawatan dan Pemeriksaan Sepeda Motor Secara Rutin

Prolite – Melakukan perawatan sepeda motor secara rutin adalah langkah penting untuk menjaga kinerja kendaraan tetap prima. Selain menjaga performa, servis berkala juga membantu mendeteksi lebih awal potensi kerusakan sehingga bisa dihindari kerusakan yang lebih serius dan biaya perbaikan yang tinggi di kemudian hari.



dok Honda

Berikut adalah sejumlah manfaat yang bisa didapat dengan rutin melakukan perawatan sepeda motor:

1. Performa Mesin Tetap Optimal

Servis rutin memastikan setiap komponen sepeda motor bekerja sebagaimana mestinya. Seiring waktu, bagian-bagian seperti karburator, injektor, dan sistem kelistrikan bisa mengalami penurunan kinerja. Dengan membersihkannya secara berkala serta melakukan penggantian komponen yang sudah aus, performa mesin akan tetap terjaga dan sepeda motor pun lebih responsif saat digunakan.

2. Umur Kendaraan Lebih Panjang

Perawatan berkala dapat memperpanjang masa pakai sepeda motor. Penggantian oli secara teratur, pengecekan ban, sistem pengereman, dan kelistrikan akan menjaga kondisi motor tetap prima. Dengan kondisi motor yang selalu terjaga, risiko kerusakan besar bisa ditekan, dan usia sepeda motor pun bisa lebih panjang.

3. Mencegah Kerusakan Serius

Masalah kecil seperti suara aneh atau getaran tidak biasa bisa menjadi tanda awal kerusakan. Jika dibiarkan, bisa berkembang menjadi masalah besar. Melalui servis berkala, potensi masalah dapat terdeteksi sejak dini. Sebagai contoh, mengganti kampas rem sebelum benar-benar habis bisa mencegah kerusakan pada cakram atau sistem pengereman lainnya.

4. Efisiensi Bahan Bakar

Mesin yang terawat dengan baik cenderung menghasilkan pembakaran yang lebih efisien, sehingga konsumsi bahan bakar menjadi lebih hemat. Selain itu, tekanan angin ban yang tepat dan gaya berkendara yang stabil juga berpengaruh terhadap efisiensi bahan bakar secara keseluruhan.

5. Keamanan dan Kenyamanan Saat Berkendara

Keamanan berkendara sangat bergantung pada kondisi sepeda motor. Dengan memeriksa sistem pengereman, kelistrikan, dan lampu-lampu secara rutin, pengendara akan lebih percaya diri di jalan. Sepeda motor yang dalam kondisi prima tentu memberikan kenyamanan lebih selama perjalanan.

6. Nilai Jual Tetap Tinggi

Motor yang rutin dirawat tidak hanya nyaman digunakan, tetapi juga memiliki nilai jual kembali yang baik. Catatan servis yang lengkap dan kondisi kendaraan yang terawat akan menjadi nilai tambah saat motor akan dijual.

“Untuk itu, pastikan sepeda motor Honda Anda selalu mendapatkan perawatan terbaik di bengkel resmi AHASS. Konsultasikan setiap kendala kepada mekanik berpengalaman agar kenyamanan dan performa kendaraan selalu terjaga di setiap perjalanan,” ujar Ade Rohman selaku Sub Department Head Technical Training PT Daya Adicipta Motora.

Cek Kampas Rem Sebelum Terlambat, Cara Perawatan dan Deteksi Dini

Category: Otomotif
18 Juni 2025



Cek Kampas Rem Sebelum Terlambat, Cara Perawatan dan Deteksi Dini

Prolite – Kendaraan roda dua merupakan pilihan transportasi utama bagi masyarakat Indonesia, hadir dari berbagai merek dengan fitur keselamatan yang terus berkembang. Salah satu fitur paling vital adalah sistem rem, yang berfungsi untuk memperlambat hingga menghentikan laju kendaraan melalui hambatan pada putaran roda.

Sub Department Head Technical Training PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman menjelaskan, “Prinsip kerja sistem rem kendaraan adalah mengubah tenaga kinetik menjadi panas dengan cara menggesekan dua bidang pada benda yang berputar sehingga putarannya akan melambat. Hal ini membuat laju perputaran roda kendaraan menjadi pelan atau berhenti dikarenakan adanya kerja rem sesuai dengan tarikan tuas rem pengendara.”



dok Honda

Namun demikian masih banyak pengendara yang belum bisa menggunakan atau memaksimalkan fungsi kerja rem sepeda motor dengan baik. Tak sedikit juga pengguna sepeda motor yang berpikir bahwa jika ingin menghentikan kendaraan cukup tekan tuas rem saja dan kendaraan akan berhenti. Pengereman yang dilakukan dengan baik, selain untuk menjaga keselamatan diri sendiri namun juga akan menjaga keselamatan pengendara lainnya yang di saat bersamaan menggunakan kendaraan.

Untuk kendaraan yang diproduksi saat ini pada dasarnya, ada 2 (tiga) jenis rem yang digunakan diantaranya Jenis Rem Tromol dan Rem Cakram. Namun dengan semakin canggihnya teknologi yang ada pada sepeda motor Honda hadir fitur CBS (Combi Brake System) yaitu ketika pengereman dengan 1 tuas dapat mengerem roda depan dan belakang dengan komposisi yang tepat. Tidak hanya fitur CBS, namun juga fitur ABS (Anti Lock Brake System) juga hadir pada beberapa varian sepeda motor Honda. ABS dirancang untuk mencegah roda mengunci pada saat pengereman mendadak atau pengereman di kondisi jalan licin dengan cara mengatur tekanan hidrolik pada sistem pengeremannya.

Selain perlu memahami pengereman yang baik, pengendara juga wajib mengetahui cara merawat rem pada sepeda motor agar tetap aman dan nyaman ketika dikendarai. Jika sepeda motor menggunakan jenis Rem Tromol dan Cakram maka hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pemeriksaan secara berkala setiap KM.

Selanjutnya periksa keausan kampas rem terhadap batas servis melalui indikatornya, dan terakhir selalu gunakan HGP (Honda Genuine Parts) bagi pengguna sepeda motor Honda. "Bagi sepeda motor yang sudah menggunakan jenis rem Cakram, perawatan juga bisa dilakukan dengan membersihkan piringan cakram sampai ke bagian lubang anginnya," ujar Ade.

Kemudian untuk pemeriksaan rem jenis tromol dapat dilakukan mulai dari mengecek keausan rem tromol. Untuk rem depan tipe cub, jarak main bebas handle rem idealnya adalah 10–20 mm. Pada rem belakang tipe matic dengan rem tromol, jaraknya juga 10–20 mm. Sedangkan untuk rem belakang tipe cub dan sport, jarak main bebas pedal rem yang disarankan adalah 20–30 mm.

Apabila jarak main bebas tidak sesuai standar, lakukan penyetelan dengan memutar mur penyetel yang terletak di ujung kabel rem. Terakhir, pastikan juga lampu switch rem berfungsi dengan baik.

Jika pemeriksaan dilakukan pada sepeda motor dengan jenis rem cakram, pemeriksaan terbagi ke dalam 2 bagian yaitu cari kerja rem hidrolik dan pemeriksaan jika adanya udara palsu di sistem rem hidrolik. Untuk pemeriksaan cara kerja rem hidrolik dapat dilakukan dengan langkah awal memposisikan motor pada standar tengah. Selanjutnya periksa kelancaran putaran roda dua saat tuas rem bebas, jika bisa berputar lancar maka dapat dikatakan normal. Kemudian tekan dan lepaskan tuas rem beberapa kali, putar kembali roda harus berputar lancar. “Ulangi langkah-langkah tersebut untuk memastikan rem bekerja dengan normal,” ujar Ade.

Apabila saat pemeriksaan adanya udara palsu pada sistem rem hidrolik maka hal pertama adalah menekan dan menahan tuas rem, dikatakan normal jika tuas rem terasa ada tekanan yang kuat. Namun jika ada udara palsu terasa tidak ada tekanan atau kosong, maka disarankan mengganti minyak rem dengan yang baru dan lakukan pemeriksaan adanya kebocoran pada sistem rem hidrolik.

“Pada dasarnya sistem pengereman tipe tromol dan cakram dilengkapi dengan indikator keausan, jika indikator sudah sejajar atau menipis dengan batas maksimal keausannya maka harus segera melakukan penggantian kampas rem di bengkel resmi Honda atau AHASS terdekat,” tutup Ade.

AHASS Care: Wujud Kepedulian dan Perlindungan Nyata bagi Pelanggan

Category: Otomotif

18 Juni 2025



AHASS Care: Wujud Kepedulian dan Perlindungan Nyata bagi Pelanggan

Prolite – Dalam upaya memberikan lebih dari sekadar layanan perawatan sepeda motor, AHASS terus menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan dan kenyamanan pelanggan melalui program AHASS Care. Program Honda ini memberikan perlindungan tambahan berupa asuransi personal accident, yang dirancang untuk mendampingi pelanggan dalam situasi tidak terduga.

Salah satu penerima manfaat program ini adalah Bapak Rian,

pelanggan AHASS Anugerah Soreang, Kab. Bandung. Dalam sebuah insiden kecelakaan yang dialaminya, program AHASS Care memberikan dukungan yang signifikan, baik secara emosional maupun finansial. Sebagai bagian dari manfaat program ini, Bapak Rian menerima bantuan biaya perbaikan sepeda motor hingga , selama kendaraan tersebut terdaftar dan melakukan perawatan di AHASS.

Langkah ini menunjukkan dedikasi AHASS untuk terus memberikan nilai tambah kepada pelanggan, tak hanya melalui layanan servis berkualitas, tetapi juga melalui dukungan nyata dalam situasi darurat. Program AHASS Care menjadi bukti bahwa kepercayaan pelanggan terhadap AHASS dibalas dengan layanan yang melampaui harapan.

Pengalaman Bapak Rian, salah satu pelanggan AHASS Anugerah Soreang, Kab. Bandung, menjadi salah satu contoh nyata manfaat dari program ini. Setelah mengalami kecelakaan, Bapak Rian merasakan langsung dukungan yang diberikan oleh AHASS Care, termasuk proses klaim yang efisien dan perlindungan finansial yang signifikan.

Program ini memberikan beberapa manfaat utama, di antaranya:

- Perlindungan Finansial: Menanggung biaya perbaikan sepeda motor hingga dan membantu meringankan beban pelanggan dalam menghadapi situasi tak terduga.
- Proses Klaim Cepat dan Efisien: Sistem yang disederhanakan memungkinkan pelanggan mendapatkan bantuan dengan segera.
- Cakupan Komprehensif: Memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi, sehingga memberikan rasa tenang bagi pemilik kendaraan.
- Dukungan Pelanggan yang Responsif: Layanan pelanggan yang tersedia untuk memastikan kebutuhan pelanggan diprioritaskan dan pengalaman klaim berlangsung lancar.

“Program AHASS Care telah membantu saya,” ujar Rian. “Setelah kecelakaan saya, dukungan dan efisiensi mereka dalam menangani klaim sungguh luar biasa. Saya merasa benar-benar diperhatikan

dan dilindungi. Ini sangat meringankan beban saya.”

Melalui program ini, AHASS menunjukkan komitmennya untuk terus memberikan lebih dari sekadar layanan perawatan kendaraan. Perlindungan tambahan yang diberikan menjadi salah satu bentuk nyata bagaimana perusahaan memprioritaskan keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

15 Tips Untuk Perawatan Sepeda Motor Yang Jarang Digunakan

Category: Otomotif
18 Juni 2025



15 Tips Untuk Perawatan Sepeda Motor Yang Jarang Digunakan

Prolite – Perawatan sepeda motor yang jarang digunakan memerlukan perhatian khusus agar tetap dalam kondisi optimal. Saat sepeda motor tidak aktif dalam waktu yang lama, beberapa masalah seperti kerusakan baterai, korosi pada bagian bahan bakar, dan masalah pelumasan dapat muncul. Oleh karena itu, langkah-langkah perawatan sepeda motor yang tepat diperlukan untuk menjaga kondisi sepeda motor tetap prima meskipun jarang digunakan.

Sub Department Technical Service PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman menjelaskan, “Bagi pemilik kendaraan sepeda motor yang jarang digunakan, penting untuk secara rutin memeriksa kondisi sepeda motor dan melakukan perawatan sepeda motor yang diperlukan agar tetap berfungsi dengan baik meskipun jarang digunakan.”



dok Honda

Berikut beberapa tips untuk perawatan sepeda motor yang jarang digunakan, diantaranya :

1. Charge aki secara berkala: Isilah daya aki secara berkala untuk menghindari aki yang lemah karena jarang digunakan.
2. Jaga tekanan ban: Periksa dan pertahankan tekanan udara yang tepat pada ban untuk mencegah kerusakan atau kempesan.
3. Gunakan bahan bakar yang sesuai: Isi tangki dengan bahan bakar yang sesuai dan menggunakan bahan bakar stabilizer untuk mencegah kerusakan sistem bahan bakar.
4. Lakukan pemanasan mesin secara teratur: Menghidupkan mesin secara berkala dapat menjaga kondisi mesin dan sistem lainnya.
5. Simpan di tempat yang tepat: Simpan motor di tempat yang kering, terlindung dari sinar matahari langsung, dan jika memungkinkan, tutupi dengan penutup motor.
6. Pelumas dan pengecekan oli: Pastikan oli mesin dalam kondisi baik dan lakukan penggantian pelumas sesuai jadwal yang direkomendasikan.



dok Honda

7. Periksa sistem pendinginan: Pastikan cairan pendingin dalam kondisi cukup dan sistem pendinginan berfungsi dengan baik.
8. Pergantian suku cadang yang perlu: Ganti bagian-bagian yang perlu jika terdapat tanda-tanda keausan atau kerusakan. Dengan merawat motor secara berkala, Anda dapat mempertahankan kinerja optimal mesin dan mencegah masalah yang mungkin timbul akibat jarang digunakan.
9. Perlakuan khusus untuk bahan bakar: Jika motor akan

disimpan untuk jangka waktu yang lama, pertimbangkan untuk menyimpannya dengan tangki bahan bakar yang penuh dan tambahkan stabilizer bahan bakar untuk mencegah pembentukan endapan yang dapat menyumbat sistem bahan bakar.

10. Pemeliharaan sistem rem: Periksa rem secara berkala dan bersihkan jika diperlukan untuk memastikan sistem rem berfungsi dengan baik dan cairan rem dalam kondisi optimal.

11. Perlindungan dari debu: Hindari penumpukan debu dengan menggunakan penutup motor dan membersihkan bagian-bagian tertentu secara berkala.

12. Pemeliharaan sistem kelistrikan: Periksa lampu, klakson, dan sistem kelistrikan lainnya untuk memastikan semuanya berfungsi sebagaimana mestinya.

13. Perawatan rantai dan CVT: Jika motor menggunakan rantai atau CVT, pastikan komponen tersebut tetap terjaga dan terpelihara dengan baik. Olesi rantai dengan pelumas yang sesuai.

14. Pemeriksaan suspensi: Amati dan periksa suspensi motor untuk memastikan tidak ada kebocoran pada shock absorber dan suspensi dalam kondisi optimal.

15. Penyimpanan yang baik dan benar: Jika motor akan disimpan untuk jangka waktu yang lama, angkat roda depan menggunakan stang penyangga atau gunakan alas yang sesuai agar ban tidak menyentuh permukaan yang keras.

Dengan melakukan langkah-langkah perawatan sepeda motor ini, Anda dapat memastikan bahwa motor tetap dalam kondisi yang baik meskipun jarang digunakan.

“Untuk memastikan performa sepeda motor tetap baik, baik digunakan secara sering maupun jarang, selalu gunakan suku cadang asli dan mekanik ahli di bengkel resmi sepeda motor Honda atau AHASS.” tutup Ade.

Mengenal Bagian Komponen 2 Rem Cakram Sepeda Motor

Category: Bisnis

18 Juni 2025



Prolite – Setiap kendaraan memiliki komponen rem depan dan rem belakang yang bekerja untuk memperlambat dan menghentikan putaran roda sehingga laju kendaraan dapat diturunkan dan dihentikan.

Namun untuk sistem pengereman terdapat 2 jenis, diantaranya tromol dan juga cakram.

Cara kerja cakram adalah beberapa komponen yang terbilang cukup kompleks menjepit sebuah media berupa piringan atau cakram sehingga roda yang berputar dapat diperlambat atau

dihentikan secara sempurna.

Karena ada banyak komponen pada sistem cakram untuk itu, berikut ini beberapa nama komponen pada perangkat model rem cakram, diantaranya :



dok Honda

1. Caliper : Komponen ini berfungsi untuk mengubah tekanan hidrolik menjadi energy gerak berupa tekanan.
2. Piston : Pada sistem cakram, piston berfungsi untuk menekan plat kampas rem sehingga kampasrem bisa menjepit cakram secara merata. Komponen ini berbentuk silinder.
3. Cakram : Cakram atau disc berfungsi sebagai media yang akan bergesekan dengan kampas agar putaran roda dapat dihentikan. Komponen ini menempel pada velg dan menjadi satu kesatuan yang bisa dilepas dan dipasang kembali.
4. Piston Seal : Komponen berbahan karet ini bekerja untuk mencegah terjadinya kebocoran minyak pada caliper.
5. Nipple Bleed : Komponen ini berfungsi untuk membuang kandungan udara yang ada dalam sistem hidrolik.
6. Brake Pad : Brake pad atau kampas merupakan komponen yang bekerja untuk memberikan gaya gesek pada cakram. Komponen ini terbuat dari bahan organic, keramik, dan metal.
7. Bracket Caliper : Bagian ini berfungsi sebagai pengikat atau pegangan kaliper agar tak bergerak.

“Sama seperti bagian sepeda motor lainnya, sistem pengereman model cakram tentu memerlukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala agar tetap bekerja secara optimal. Karena itu, lakukanlah pemeriksaan dan perawatan sepeda motor secara rutin ke bengkel AHASS terdekat untuk mendapatkan pemeriksaan dan perawatan secara menyeluruh dari mekanik Honda yang sudah

berpengalaman,” ujar Ade Rohman selaku Sub Department Head Technical Service PT Daya Adicipta Motora.